

MENGUKUR VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN MINAT BELAJAR PAI SISWA SMP NEGERI 2 KAMPAR KIRI

Nurul Habibah Arfizeah¹, Risnawati², Miftahir Rizqa³, Vina Novita⁴, M. Fikri Hamdani⁵

¹²³⁴Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

⁵Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Alamat e-mail: 122590124660@students.uin-suska.ac.id,² risnawati@uin-suska.ac.id,³ miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id,⁴ 22590124117@students.uin-suska.ac.id,⁵ mfikrihamdani@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to measure the validity and reliability of a research instrument designed to assess students' learning interest in Islamic Religious Education (PAI) at UPT SMP Negeri 2 Kampar Kiri. Using a descriptive quantitative approach, data were collected from 15 seventh-grade students through a Likert-scale questionnaire consisting of 22 items. The instrument underwent a validity test using the product moment correlation technique and a reliability test employing Cronbach's Alpha. The results show that 21 out of 22 items met the validity criteria, with r -value $>$ r -table and significance $<$ 0.05, while one item was declared invalid. Furthermore, the reliability analysis produced a Cronbach's Alpha value of 0.935, indicating a very high level of internal consistency. These findings confirm that the questionnaire is both valid and reliable for measuring students' learning interest in PAI. The validated instrument can be utilized in further studies to obtain accurate and consistent data related to students' learning motivation and engagement.

Keywords: *Learning interest, Validity test, Reliability test, Questionnaire, Islamic Religious Education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang dirancang untuk menilai minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di UPT SMP Negeri 2 Kampar Kiri. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, data dikumpulkan dari 15 siswa kelas VII melalui kuesioner skala Likert yang terdiri dari 22 butir pernyataan. Instrumen tersebut diuji validitasnya menggunakan teknik korelasi product moment dan diuji reliabilitasnya dengan Cronbach's Alpha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 21 dari 22 butir memenuhi kriteria validitas, dengan nilai r $>$ r -

tabel dan signifikansi $< 0,05$, sementara satu butir dinyatakan tidak valid. Selain itu, analisis reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,935, yang menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa kuesioner tersebut valid dan reliabel untuk mengukur minat belajar siswa dalam PAI. Instrumen yang telah tervalidasi ini dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya untuk memperoleh data yang akurat dan konsisten terkait motivasi dan keterlibatan belajar siswa.

Kata Kunci: Minat Belajar, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Kuesioner, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Konsep kurikulum dalam konteks pendidikan agama Islam harus mampu mencerminkan ajaran-ajaran fundamental Islam serta menjawab tantangan zaman. Kurikulum ini dituntut untuk senantiasa relevan dengan perkembangan zaman, sehingga integrasi antara pemahaman keagamaan dan pembentukan karakter peserta didik menjadi hal yang utama. Pendidikan Agama Islam tidak sekadar berorientasi pada transfer pengetahuan, melainkan juga pada pembinaan sikap, nilai, dan kepribadian yang selaras dengan ajaran Islam (Irawan, 2024). Guru diharapkan mampu menguraikan nilai-nilai yang terkandung dalam materi ajar serta mengaitkannya dengan situasi nyata di lingkungan peserta didik. Sebagai pendidik, pembimbing, dan pelatih, guru perlu

memahami kebutuhan siswa secara mendalam. Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan terus membangkitkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran ini (Habibullah, 2021).

Minat memiliki peran penting sebagai pendorong keberhasilan dalam proses belajar. Ketika peserta didik memberikan perhatian penuh terhadap pelajaran, peserta didik akan cenderung lebih mudah memahami dan menyerap informasi. Minat belajar mendorong peserta didik untuk lebih fokus dan serius dalam kegiatan belajar. Minat belajar artinya adanya keinginan atau dorongan, perasaan senang, perhatian, ketertarikan, keterlibatan dalam proses pembelajaran (Akrim, 2021)

Menurut Bohari (Bohari, 2022) salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah penggunaan

metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat memiliki peran penting dalam meningkatkan minat, ketertarikan, dan semangat belajar peserta didik, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Mengetahui sejauh mana metode tersebut berdampak terhadap minat belajar siswa, diperlukan instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Instrumen berupa angket menjadi alat penting dalam mengukur variabel minat belajar, karena dirancang secara akademis untuk mengumpulkan data yang relevan. Secara umum yang dimaksud dengan instrumen adalah suatu alat yang karena memenuhi persyaratan akademis maka dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel (Putu Gede, 2024).

Instrumen merupakan suatu alat yang karena memenuhi persyaratan akademis maka dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. sebelum digunakan dalam penelitian, angket tersebut harus melalui proses pengujian, baik dari segi validitas

maupun reliabilitas, agar dapat dipastikan bahwa setiap butir pernyataan benar-benar mampu mengukur aspek minat belajar secara akurat (Ramadhan et al., 2024).

Instrumen penelitian alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif (Hardani, Helmina Andriani et al., 2020). Instrumen penelitian yang berkualitas harus memenuhi kriteria valid, reliabel, standar, praktis, dan ekonomis. Alat ukur yang baik harus memiliki karakteristik utama yakni validitas, reliabilitas dan tingkat kegunaannya. Agar instrumen penelitian yang digunakan memenuhi kriteria-kriteria tersebut maka proses penyusunan instrumen penelitian penting untuk dipahami oleh peneliti (Soesana et al., 2023).

Uji validitas tahapan penting dalam menilai isi dari suatu instrumen penelitian, dengan tujuan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berkaitan dengan ketepatan alat ukur terhadap variabel yang diteliti (Pakpahan, 2020). Uji reliabilitas adalah proses untuk menilai sejauh mana instrumen

tersebut konsisten dalam menghasilkan data. Reliabilitas menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap instrumen, yang berarti bahwa angket atau kuesioner yang digunakan dapat memberikan hasil yang stabil dan dapat diandalkan meskipun digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Kedua uji ini sangat penting agar instrumen penelitian benar-benar layak digunakan untuk mengukur variabel yang ditetapkan (Rindiasari, Hidayat, Yuliani et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah angket yang digunakan sudah layak untuk mengukur minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Fokus utama penelitian ini adalah melihat apakah setiap pernyataan dalam angket benar-benar menggambarkan minat belajar dengan tepat dan menghasilkan jawaban yang konsisten. Penelitian ini juga ingin memastikan bahwa angket tersebut benar-benar bisa dipercaya dan digunakan sebagai alat ukur yang baik, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan minat belajar siswa yang sebenarnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif (Karimuddin et al., 2022). Metode analisis data kuantitatif deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menyajikan, menjelaskan, dan merangkum data secara sistematis dan terstruktur. Metode ini berfokus pada penyajian statistik yang bertujuan untuk memperjelas informasi dari data, serta mengidentifikasi pola-pola yang muncul berdasarkan sampel yang telah dikumpulkan (Sofwatillah et al., 2024).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen angket yang dikembangkan untuk mengukur minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Di UPT SMP Negeri 2 Kampar Kiri. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di UPT SMP Negeri 2 Kampar Kiri. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan cara penentuan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang

digunakan yaitu Sampling jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel yaitu diambil dari peserta didik UPT SMP Negeri 2 Kampar Kiri yakni berjumlah 15 orang.

Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuisioner atau angket setelah itu akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menjaga kualitas penelitian yang dilakukan. Proses pengujian dimulai dengan memasukkan data ke dalam aplikasi Excel untuk melakukan rekapitulasi nilai secara dasar, guna memperoleh angka-angka yang akan dimanfaatkan dalam perhitungan rumus tertentu. Setelah itu, data yang telah diperoleh akan melalui tahap uji validitas, kemudian dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas menggunakan metode korelasi product moment (Fadli et al., 2023).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Temuan dilapangan langkah awal yang dilakukan adalah pengujian kualitas instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa angket yang digunakan benar-benar mampu mengukur angket atau kuesioner minat belajar secara akurat

serta konsisten sebelum diberikan kepada responden. Sebelum instrumen tersebut disebarluaskan kepada responden dalam penelitian utama, peneliti terlebih dahulu melakukan proses uji validitas dan reliabilitas sebagai langkah awal untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam angket layak, tepat sasaran, dan konsisten dalam mengukur variabel yang ditetapkan. Kualitas instrumen akan sangat menentukan keakuratan data serta ketepatan hasil analisis penelitian secara keseluruhan.

Skala Likert sebagai alat ukur dalam angket atau kuesioner. Skala Likert terdiri dari empat atau lebih pernyataan atau pertanyaan yang disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan skor atau nilai tertentu. Skor tersebut digunakan untuk menggambarkan atau mewakili aspek-aspek seperti pengetahuan, sikap, perilaku, maupun fenomena sosial yang diteliti (Setyawan & Atapukan, 2018). Skala Likert biasanya menggunakan lima kategori yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun cara memberikan skor pada

angket penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Skala Likert

Simbol	Kepanjangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Berikut Tabel item pernyataan yang diujikan:

Tabel 2 Item Pernyataan Instrumen

No	Pertanyaan
1	Saya memperhatikan guru menjelaskan selama jam pembelajaran
2	Saya menyimak apa yang guru sampaikan
3	Saya mendengarkan penjelasan dari guru
4	Saya mencatat materi yang penting
5	Saya berpartisipasi dalam pembelajaran
6	Saya cendrung responsif dalam berinteraksi ketika belajar
7	Saya terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok
8	Saya merasa puas dengan apa yang saya pelajari
9	Saya merasa termotivasi dalam belajar
10	Saya memiliki rasa ingin tahu dalam belajar
11	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika

- belajar PAI
- 12 Saya belajar dengan semangat
- 13 Saya merasa senang ketika belajar PAI
- 14 Saya tidak merasa bosan belajar PAI
- Ketertarikan terhadap Pembelajaran
- 15 Saya mengikuti pembelajaran tanpa adanya paksaan
- 16 Saya memiliki keinginan untuk mengeksplor lebih jauh tentang apa yang dipelajari dikelas
- 17 Saya mencari informasi tambahan dirumah tentang pelajaran yang dipelajari dikelas
- 18 Saya belajar dengan fokus dan tekun
- 19 Saya merasa belajar PAI itu bermakna
- 20 Saya pantang menyerah dan terus mencoba hingga mengerti pelajaran
- 21 Saya mampu berinisiatif dan menyelesaikan tugas tanpa adanya paksaan ata dorongan dari guru
- 22 Saya dapat merasakan perubahan ketika selesai belajar PAI

Instrumen pernyataan tersebut telah dijadikan sebuah kuesioner yang telah diujikan kepada 15 orang responden dalam penelitian ini. Hasil jawaban setiap item pernyataan tersebut direkap kedalam tabel agar mudah untuk diolah serta dianalisis.

Berikut hasil rekapitulasi:

Tabel 3 Rekapitulasi Kuesioner:

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
2	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	2	4	5	4	3	5	
3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	
4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5	
5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	3	4	2	5	4	5	3	5	
6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	
7	5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	2	4	3	4	5	4	
8	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	
11	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	
12	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	
13	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	3	4	2	5	4	5	3	5	
14	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	
15	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	

Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur (Sugiono et al., 2020). Pengambilan keputusan uji validitas, terdapat dua kemungkinan:

1. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka item dalam angket dianggap memiliki korelasi signifikan dengan skor total, sehingga item tersebut dinyatakan valid.
2. Sebaliknya, jika nilai r hitung tidak melebihi r tabel, maka item tersebut tidak memiliki korelasi signifikan terhadap skor keseluruhan, sehingga dianggap tidak valid.

Kedua melihat dari taraf signifikansinya:

1. Jika $\text{Sig.} < 0,05 \rightarrow$ item signifikan, berarti valid.
2. Jika $\text{Sig.} \geq 0,05 \rightarrow$ item tidak signifikan, berarti tidak valid (Azizah & Chalimarusadiah, 2025).

Berikut tabel hasil dari uji validitas yang sudah dilakukan dari kuesioner atau angket minat belajar:

Tabel 04 :Hasil Uji Validitas

Item	R-Hitung	R-Tabel	Taraf Sig	Sig	Ket
1	0.677	0.514	0.05	0.006	Valid
2	0.576	0.514	0.05	0.025	Valid
3	0.721	0.514	0.05	0.002	Valid
4	0.795	0.514	0.05	0.001	Valid
5	0.734	0.514	0.05	0.002	Valid
6	0.664	0.514	0.05	0.007	Valid
7	0.734	0.514	0.05	0.002	Valid
8	0.626	0.514	0.05	0.013	Valid
9	0.719	0.514	0.05	0.003	Valid
10	0.760	0.514	0.05	0.001	Valid
11	0.963	0.514	0.05	0.001	Valid
12	0.677	0.514	0.05	0.006	Valid
13	0.768	0.514	0.05	0.001	Valid
14	0.590	0.514	0.05	0.021	Valid
15	0.553	0.514	0.05	0.032	Valid
16	0.623	0.514	0.05	0.013	Valid
17	0.821	0.514	0.05	0.001	Valid
18	0.761	0.514	0.05	0.001	Valid
19	0.514	0.514	0.05	0.050	Valid
20	0.531	0.514	0.05	0.041	Valid
21	0.444	0.514	0.05	0.097	Tidak Valid
22	0.651	0.514	0.05	0.009	Valid

Hasil uji validitas instrumen angket minat belajar dapat dilihat sebagian besar butir pernyataan dinyatakan valid. Hal tersebut dapat dilihat dari ketentuannya yaitu nilai R-

hitung > R-tabel dan nilai signifikansinya < 0.05 dinyatakan valid. Pernyataan yang diuji sebanyak 22 butir pernyataan.

Butir ke-21 dianggap tidak valid karena tidak memenuhi ketentuan atau prasyarat yang sudah ditetapkan. Pernyataan ke-21 diperoleh R-hitung 0.444 dan nilai signifikansinya 0.097. Berdasarkan ketentuan ini $0.444 < 0.514$ dan $0.097 > 0.05$ tidak valid.

Kondisi ini menegaskan bahwa butir ke-21 tidak memiliki korelasi yang cukup kuat dengan skor total, sehingga tidak dapat digunakan dalam penelitian. Sebanyak 21 pernyataan telah memenuhi ketentuan validitas sehingga item pernyataan layak digunakan dalam penelitian.

Uji validitas sendiri bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item dalam instrumen benar-benar mengukur aspek yang dimaksud, sehingga item yang tidak valid harus dieliminasi agar instrumen tetap konsisten dan akurat. Dengan menghapus butir yang tidak valid, reliabilitas instrumen akan meningkat karena hanya item yang relevan dan representatif terhadap konstruk minat belajar yang digunakan. Instrumen

angket minat belajar yang terdiri dari 21 item valid layak digunakan dalam penelitian karena mampu merepresentasikan konstruk minat belajar secara tepat, sedangkan item yang tidak valid harus dieliminasi agar kualitas instrumen tetap terjaga (Apriyani & Sirait, 2021).

Hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa sebagian besar butir pernyataan dinyatakan valid memberikan gambaran bahwa instrumen angket minat belajar telah disusun dengan baik dan sesuai dengan konstruk yang diukur. Validitas yang tinggi menandakan bahwa item-item dalam instrumen memiliki kemampuan untuk merepresentasikan aspek minat belajar secara komprehensif, sehingga data yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi sebenarnya dari responden.

Menurut teori pengembangan instrumen, validitas merupakan syarat utama agar hasil penelitian dapat dipercaya dan dijadikan dasar pengambilan keputusan. Item yang tidak valid, seperti butir ke-21, harus dieliminasi karena dapat menurunkan kualitas instrumen dan mengganggu konsistensi data. Keberadaan 21 item valid menunjukkan bahwa instrumen

ini memiliki kekuatan dalam mengukur minat belajar secara konsisten dan akurat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menekankan bahwa instrumen yang valid akan meningkatkan reliabilitas, memperkuat interpretasi hasil penelitian, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pendidikan. Oleh karena itu, instrumen angket minat belajar yang telah melalui proses uji validitas dapat digunakan sebagai alat ukur yang efektif untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa dalam berbagai konteks penelitian pendidikan (Saat & Mania, 2019).

Reliabilitas

Istilah reliabilitas sering disamakan dengan consistency, stability, atau dependability, yang pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Miftachul ulum, 2016). Reliabilitas adalah menguji kekonsistennan jawaban responden (Sahir, 2022). Uji reliabilitas alat ukur bisa dilakukan secara eksternal dan internal. Secara

eksternal bisa berupa test-retest, equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas alat ukur bisa diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik dan cara tertentu.

Pada penelitian ini uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan internal consistency yaitu dengan teknik alpha cronbach. Teknik atau rumus ini bisa digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian tersebut reliabel atau tidak dan memastikan bahwa item yang diuji adalah item yang valid saja (Siregar, 2013).

Untuk mengetahui konsistensinya dengan ketentuan:

1. Jika nilai alpha cronbach > (lebih besar) dari 0,60 dan dinyatakan reliabel
2. Jika nilai alpha cronbach < (lebih kecil) dari 0,60 tidak reliabel

Jika hasil alpha cronbach. menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai yang sudah valid kemudian diolah kembali dengan menggunakan SPSS untuk menguji tingkat reliabilitasnya Langkah-langkahnya meliputi: memasukkan butir-butir item sesuai jumlah data pada halaman variable

view, kemudian memasukkan data hasil uji coba ke halaman data view. Selanjutnya, pilih menu analyze → scale → reliability analysis (dengan model alpha), lalu klik opsi statistic dan centang item, scale, serta deleted. Hasil dari proses ini akan menunjukkan nilai Cronbach's Alpha dari data yang telah diuji. (Alfiatunnisa et al., 2022)

Berikut hasil dari uji reliabilitasnya:

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.935	22

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dengan teknik **Cronbach's Alpha**, diperoleh nilai sebesar **0,935** dengan jumlah item sebanyak **22**. Nilai ini jauh lebih tinggi dari batas minimal reliabilitas yang ditetapkan, yaitu 0,60. Artinya, instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Reliabilitas yang tinggi menandakan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrumen mampu mengukur konstruk yang sama secara konsisten dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian. Butir-butir pernyataan

dalam instrumen tersebut mampu mengukur konstruk yang sama secara konsisten dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian.

Nilai Cronbach's Alpha yang berada di atas 0,90 biasanya dikategorikan sebagai **sangat reliabel** yang berarti responden memberikan jawaban yang konsisten terhadap item-item yang ada. Hal ini memperkuat keyakinan bahwa instrumen tidak hanya memenuhi syarat reliabilitas, tetapi juga memiliki kualitas yang unggul dalam mengukur minat belajar. Instrumen ini tidak hanya memenuhi syarat reliabilitas, tetapi juga menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban yang konsisten terhadap item-item yang ada. instrumen ini layak digunakan karena mampu menghasilkan data yang stabil, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks penelitian pendidikan (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

Reliabilitas yang tinggi dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,935 juga menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat homogenitas antar butir yang sangat baik. Hal ini berarti setiap item dalam

angket memiliki keterkaitan yang kuat satu sama lain dalam mengukur konstruk minat belajar. Instrumen dengan reliabilitas tinggi akan meminimalkan kesalahan pengukuran karena jawaban responden cenderung konsisten, sehingga data yang diperoleh lebih dapat dipercaya.

Reliabilitas yang tinggi menjadi syarat penting agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan dijadikan dasar pengambilan keputusan. Instrumen ini tidak hanya layak digunakan, tetapi juga mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas penelitian karena menjamin konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.(Muhammad Khumaedi, 2012)

Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,935, jauh di atas batas minimal 0,60, sehingga instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi.

Temuan ini membuktikan bahwa tujuan penelitian sebagaimana dirumuskan dalam bagian pendahuluan yaitu tersusunnya instrumen yang valid dan reliabel untuk mengukur minat belajar pendidikan agama Islam telah tercapai. Instrumen yang telah teruji ini layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian pendidikan, serta dapat dikembangkan lebih lanjut untuk populasi yang lebih luas maupun untuk mengukur variabel lain yang berkaitan dengan motivasi dan aktivitas belajar siswa.

E. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengembangkan instrumen angket untuk mengukur minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kualitas yang sangat baik. Terdapat 22 butir pernyataan yang diuji, 21 item dinyatakan valid karena memiliki nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel serta nilai signifikansi di bawah 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. (2021). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Alfiatunnisa, E., Zulfah Khairunnisa, H., Hayati, S., & Listya Maulida, V. (2022). Uji Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Kemandirian Siswa Sekolah Dasar Kelas 1. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 3(2), 29–36.

- <https://doi.org/10.56806/jh.v3i2.81>
- Apriyani, D. D., & Sirait, E. D. (2021). Pengembangan instrumen minat belajar siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(1).
- Azizah, N., & Chalimarusadiah. (2025). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 6637–6643.
- Bohari, B. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 19(2), 16–28. <https://doi.org/10.37216/tadib.v19i2.792>
- Fadli, R., Hidayati, S., Cholifah, M., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Validitas dan Reliabilitas pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1734–1739. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1419>
- Habibullah, M. (2021). Meningkatkan Minat Belajar PAI Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 501–512. <http://fisikasma-online.blogspot.com/2010/12/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html>
- Hardani, Helmina Andriani, J. U., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Irawan, H. (2024). Memahami Organisasi Kurikulum Pendidikan <https://doi.org/10.56806/jh.v3i2.81>
- Agama Islam: Perspektif dan Evaluasi dalam Konteks Pendidikan Umum. *Peradaban Journal of Interdisciplinary Educational Research*, 2(2), 42–54.
- Karimuddin, A., Jannah, M., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. <http://penerbitzaini.com>
- Miftachul ulum. (2016). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. In *Buku Uji Validitas dan Uji Reliabilitas*.
- Muhammad Khumaedi. (2012). Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan (The Reliability of Education Research Instruments). In *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* (Vol. 12, Issue 1, pp. 25–30). <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Pakpahan. (2020). Metodologi Penelitian Ilmiah. Yayasan Kita Menulis. In *Suparyanto dan Rosad* (2015 (Vol. 5, Issue 3).
- Putu Gede, S. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599–5609.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Rindiasari, Hidayat, Yuliani, P. R., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(5), 367. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i5.7257>

- Saat, S., & Mania, S. (2019). Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula. I
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Setyawan, R. A., & Atapukan, W. F. (2018). Pengukuran Menggunakan Metode Skala Likert. *Compiler*, 7(1), 54–61.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Sugiono, Noerdjanah, & Wahyu, A. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterapi Fisik*, 5(1), 1–61.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 14.